

# SYAILENDRA BALANCED OPPORTUNITY FUND KELAS A [SBOF]

## Reksa Dana Campuran

### Syailendra Capital

PT Syailendra Capital (Syailendra) didirikan pada tahun 2006 oleh sekelompok profesional keuangan yang berpengalaman dengan rekam jejak yang terbukti dan mendapat izin sebagai Manajer Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. KEP-02/BL/MI/2006 Tanggal 28 November 2006. Syailendra merupakan salah satu Manajer Investasi dengan dana kelolaan terbesar yang berasal dari investor retail dan institusi, dan sampai saat ini telah mengelola berbagai jenis Reksa Dana, seperti Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Campuran, Reksa Dana Saham, Reksa Dana Indeks, Reksa Dana Exchange Traded Fund, Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana Penyertaan Terbatas, serta Kontrak Pengelolaan Dana.

### Bank Kustodian

Deutsche Bank A.G, Cabang Jakarta adalah cabang Deutsche Bank AG, yang berkantor pusat di Frankfurt, Jerman. Deutsche Bank A.G, Cabang Jakarta telah memiliki izin sebagai Bank Kustodian melalui Surat Keputusan (BAPEPAM-LK No. Kep-07/PM/1994) tanggal 19 Januari 1994.

### Tujuan Investasi

Reksa Dana SBOF memberikan hasil investasi yang optimum melalui investasi pada Efek bersifat Ekuitas dan/atau Efek bersifat Utang yang masih mempunyai potensi yang cukup besar untuk tumbuh dalam jangka menengah dan panjang serta dapat berinvestasi pada instrumen pasar uang dalam hal terdapat kondisi pasar modal yang sedang dalam kondisi terkoreksi dengan tetap memperhatikan ketentuan pada kebijakan investasi.

### Kebijakan Investasi

Reksa Dana SBOF memiliki komposisi portofolio investasi Min. 10% - Maks. 75% pada Efek bersifat Ekuitas; Min. 10% - Maks. 75% pada Efek bersifat Utang antara lain Surat Utang Negara (SUN), Obligasi Pemerintah Daerah (Municipal Bond), Obligasi yang Diterbitkan oleh Perusahaan (Investment Grade atau Non-Investment Grade) dan Efek bersifat Utang Lainnya; Min. 2% - Maks. 75% pada Instrumen Pasar Uang antara lain Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) atau Treasury Bills (T-Bills), Efek bersifat Utang yang memiliki jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun dan Deposito.

### Informasi Produk

<b>Tanggal Efektif</b>	8 April 2008
<b>No. Surat Efektif</b>	S-1979/BL/2008
<b>Tanggal Peluncuran</b>	22 April 2008
<b>Mata Uang</b>	Indonesian Rupiah.
<b>Total Nilai Aktiva Bersih NAB/Unit</b>	IDR 80.61 milyar IDR 3,214.00

### Minimum Investasi Awal & Selanjutnya

IDR 10,000  
**Unit yang ditawarkan**  
 10,000,000,000  
**Periode Penilaian**  
 Harian

### Biaya Pembelian

Max. 1%

### Biaya Penjualan

Max. 2%

### Biaya Pengalihan

Max. 2%

### Biaya Pengelolaan

Max. 5% p.a.

### Biaya Bank Kustodian

Max. 0.25% p.a

### Bank Kustodian

Deutsche Bank, Jakarta

### ISIN Code

IDN000480803

### Klasifikasi Risiko



### Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi Dan Politik
- Risiko Perubahan Peraturan Dan Perpajakan
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

### Keterangan Risiko

Reksa Dana SBOF berinvestasi pada saham - saham big caps dan dikategorikan berisiko tinggi.

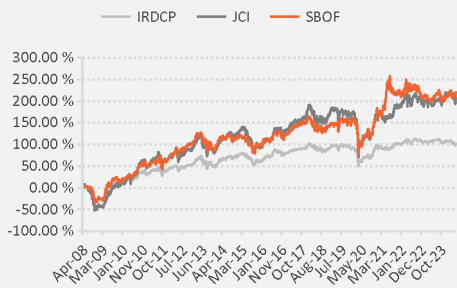
### Kepemilikan Reksadana

Surat atau bukti konfirmasi pembelian Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana, dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSes) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>

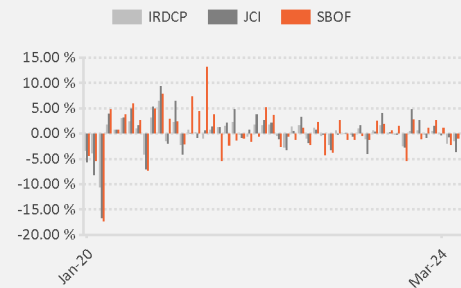
### PT. Syailendra Capital

District 8, Treasury Tower, 39rd Fl  
 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53  
 Jakarta 12190, Indonesia  
 Tel.: +62 21 27939900, Fax.: +62 21 29721199  
 Tel.: +62 21 27939900, Fax.: +62 21 29721199

Kinerja Reksa Dana Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan Dalam 5 Tahun Terakhir

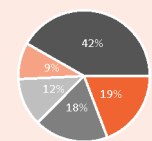


### Top 10 Efek Portofolio (berdasarkan Alfabetical)

1. ASDF05BCN5	6.14%
2. BBNI_KOTA_MMA	3.47%
3. BBRI	7.07%
4. BMRI	6.99%
5. ELSA	6.89%
6. MDKA03BCN1	6.30%
7. OPPM03B	9.22%
8. PIDL03B	9.02%
9. SIDO	9.00%
10. TINS	4.04%

### Alokasi Aset

Equity	65.38%
Obligasi Korporasi	31.92%
Money Market	2.71%



### Alokasi Sektor

Bank	19.23%
Pulp & Paper	18.24%
Pertambangan Logam Dan Mineral	11.77%
Farmasi	9.00%
Lainnya	41.75%

<b>Kinerja Bulan Tertinggi</b>	April 2009	22.96%
<b>Kinerja Bulan Terendah</b>	Oktober 2008	-23.90%

	1 Month	3 Month	6 Month	1 Year	3 Year	5 Year	YTD	Since Inception
<b>SBOF</b>	2.50 %	-0.76 %	4.23 %	4.24 %	-5.09 %	25.08 %	4.23 %	221.39 %
<b>JCI</b>	1.33 %	-3.09 %	-2.88 %	6.03 %	18.01 %	11.09 %	-2.88 %	208.57 %
<b>IRDCP</b>	0.15 %	-3.20 %	-2.84 %	-2.86 %	6.46 %	1.43 %	-2.84 %	102.20 %

### Keterangan Tabel

Kinerja 1 tahun terakhir 4.24% Reksa Dana ini pernah mencapai kinerja 22.96% pada bulan April 2009 dan mencapai kinerja -23.9% pada bulan Oktober 2008.

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO, SEBELUM MEMUTUSKAN BERNVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan merupakan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan Informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Syailendra Capital hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang. PT Syailendra Capital selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.